
Judul : Bulan Puasa, ngurusin partai jalan terus dong
Tanggal : Senin, 04 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Sekjen PAN, Eddy Soeparno

Bulan Puasa, Ngurusin Partai Jalan Terus Dong



BAGI Sekretaris Jenderal Partai Amanat Nasional (Sekjen PAN) Eddy Soeparno, Ramadhan kali ini akan berbeda dengan dua tahun sebelumnya.

Selain karena tren pandemi menurun, bulan suci kali ini berada di tahun politik menjelang Pemilu 2024. Dipastikan, akan menyita waktunya untuk ngurusin partai. "Ya salah satunya fokus melakukan Safari Ramadan," ujar Eddy kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

partai untuk berjuang bersama rakyat. Misalnya, di daerah pemilihan (dapil) Eddy di Jawa Barat III. Tepatnya, di Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur. Pastinya, wilayah ini menjadi area wajib untuk dihadirinya. Berbagai program masyarakat menyambut Ramadan juga sudah rampung dilakukan. Misalnya, memberikan bantuan sembako, hingga melakukan perbaikan masjid agar ummat beribadah dengan nyaman. "Sudah ada kegiatan sebelum Ramadan, kemarin memberikan minyak goreng ke dapil," ungkapnya.

Kegiatan kepartaiannya juga tak kalah sibuk. Apalagi, ini adalah Ramadan terakhir sebelum 2023. Artinya, waktu yang ada ini perlu dimanfaatkan dengan ekstra baik agar mendapat hasil yang maksimal pada Pemilu 2024.

Sebagai Sekjen, Eddy tentu perlu memantau dan memastikan program partai berjalan dengan lancar dan sesuai tar-



Risikonya, Wakil Ketua Komisi VII DPR ini dipastikan hanya punya waktu sedikit bersama keluarga. Pasalnya, berbagai rencana kegiatan sudah dirancang untuk mengisi bulan suci ini bersama masyarakat. "Ibaratnya, sudah dihibahkan keluarga untuk rakyat," kela-karnya.

Dengan jabatan politiknya itu, alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia ini mengaku, momentum Ramadan ini memiliki kesibukan yang tidak sedikit.

Bahkan, kehadirannya ditunggu banyak pihak. Mulai dari rakyat di daerah pemilihan, hingga para pengurus

get. Mulai dari membagikan takjil dan makanan untuk berbuka puasa di perjalanan, mempersiapkan posko mudik Lebaran, dan melakukan safari politik ke sejumlah tokoh masyarakat dan pengurus partai di seluruh daerah.

Namun meski padat, Eddy tetap bersemangat beribadah dan menjaga puasanya agar tidak batal. Putra mantan Direktur Utama Garuda Indonesia periode 1988-1992, M Soeparno ini sudah banyak merasakan puasa berat di luar negeri. Misalnya, di Jerman dan Belanda yang pemah dilakoninya, yaitu berpuasa selama 20 jam. "Insya Allah tetap berpuasa," pungkasnya. ■ BSH